



Kiai merupakan figur sentral dalam masyarakat. Ia menjadi rujukan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan, mulai persoalan agama, sosial, politik, ekonomi hingga persoalan budaya. Oleh karena itu kiai tidak hanya berposisi sebagai pemegang pesantren, tetapi juga memiliki peranan untuk melakukan transformasi kepada masyarakat, baik menyangkut masalah interpretasi agama, cara hidup berdasar rujukan agama dan memberi bukti konkrit agenda perubahan sosial. Selain itu, kiai juga melakukan pendampingan ekonomi, maupun menuntun perilaku keagamaan kaum santri dalam pengertian luas yakni masyarakat muslim yang taat yang kemudian menjadi rujukan masyarakat.

Untuk melakukan peranan yang lebih luas, kiai berusaha memfungsikan ikatan-ikatan sosial keagamaan sebagai mekanisme perubahan sosial yang diinginkan. Perubahan yang ditawarkan kiai dilakukan secara bertahap. Bukan dengan cara reaksioner yang dekonstruktif. Sosok Kiai juga diharapkan bisa mampu membawa manusia yang dibimbingnya itu memiliki moral dan akhlak yang baik dan mulia karena manusia adalah manusia yang memiliki tujuan hidup yang digariskan Islam.

Di Indonesia, penggunaan istilah kiai berbeda dengan istilah ulama. Horikhoshi (1976) dan Mansurnoor (1990) membedakan kiai dari ulama dalam peran dan pengaruhnya di masyarakat. Ulama adalah istilah yang lebih umum dan merujuk kepada seorang muslim yang berpengetahuan. Kaum ulama adalah kelompok yang “secara jelas mempunyai fungsi dan

















Universitas Pendidikan Indonesia tersebut membahas tentang kemampuan siswa dalam menggunakan metode Al-Barqy.

2. Maskur Painu, “Efektifitas Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Anak dalam Membaca Al-Qur’an Secara Fasih dan Tartil TPA Al-Hilal Surabaya ” (Skripsi 2015). Dalam skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya tersebut membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur’an di TPA Al-Hilal Surabaya.
3. Mugi Rahayu, ”Upaya Pengurus Pondok Pesantren dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) dikalangan Kaum Ibu” (Skripsi 2008). Dalam skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), karya tersebut menekankan pada pembinaan baca-tulis Al-Qur’an.
4. Evi Rufaidah, “ Penerapan Pembelajaran dengan Analogi Metode Ummi di RA Perwanida Jambangan Surabaya” (Skripsi 2011). Dalam skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Sunan Ampel Surabaya. Karya tersebut menekan pada perihal penerapan penerapan pembelajaran membaca dengan analogi metode ummi yang sangat tepat pada usia anak, sedangkan relevansinya dalam percepatan kemampuan membaca anak hampir Sembilan persen anak berhasil sengan baik.









